

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran spesifik terkait upaya meningkatkan kompetensi sosial guru SD di SDN 134 Panorama.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada BAB IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi sosial guru kelas honorer non sertifikasi di SDN 134 Panorama secara umum dapat disimpulkan sudah baik. Hal ini membuktikan bahwa asumsi kepala sekolah kurang tepat jika disandarkan pada hasil penelitian yang mengacu pada indikator kompetensi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Guru kelas honorer non sertifikasi mampu bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif kepada peserta didik, teman sejawat dan orang tua peserta didik.
 - b. Guru kelas honorer non sertifikasi mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada sesama pendidik, dan orang tua peserta didik.
 - c. Guru kelas honorer non sertifikasi mampu beradaptasi di SDN 134 Panorama seperti dengan sesama pendidik yang memiliki keragaman sosial budaya.
 - d. Guru kelas honorer non sertifikasi mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan. Hanya saja dalam publikasi ilmiah guru kelas honorer non sertifikasi dikatakan cukup baik, Karena, publikasi ilmiah seperti PTK atau Tugas Akhir masih dilakukan pada tingkat sekolah yaitu kepada kepala sekolah dan guru-guru. Hasil perkembangan inovasi pendidikan yang dibuat secara tulis masih dijadikan pegangan sendiri sebagai refleksi diri dan belum dipublikasikan secara formal . Sedangkan sebagian kecil

ada yang tidak pernah mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

- 2) Upaya diri yang dilakukan oleh guru kelas honorer non sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi sosial guru diantaranya adalah: mengikuti pendidikan dan pelatihan seperti PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan pelatihan diluar sekolah, kegiatan kolektif guru seperti KKG, mengikuti kegiatan seminar, menjadi narasumber di forum ilmiah nasional, kegiatan P4TK, mempublikasikan karya ilmiah, membuat media pebelajaran dan menamplkan karya inovatif berupa tarian di depan khalayak umum.
- 3) Upaya diri yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru diantaranya adalah: guru diikutkan pelatihan, diklat, seminar, dan KKG, dibuatkannya program KKG tingkat sekolah, memberi motivasi kepada guru, diadakan kegiatan peduli sesama. menyediakan fasilitas untuk guru, menjalin kekerjasaama dengan pihak luar sekolah dan pemberian penghargaan kepada guru yang memiliki kompetensi yang baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi guna meningkatkan kompetensi sosial guru. Adapun rekomendasi sebagai berikut:

1) Guru

Cakupan kompetensi sosial sangat luas tidak hanya berhubungan dengan warga sekolah saja melainkan dengan masyarakat luas dan bahkan dengan komunitas ilmiah di luar sekolah. Diharapkan guru honorer non sertifikasi di SDN 134 Panorama agar dapat mempertahankan hubungan baik dengan warga sekolah maupun orang tua peserta didik. Hanya saja agar kompetensi sosial guru lebih meningkat dan baik maka disarankan guru-guru untuk mengikuti kegiatan komunitas ilmiah diluar sekolah sehingga menambah relasi dengan orang lain dan menambah wawasan yang luas. Tidak hanya itu, sebagai makhluk beragama tentunya guru tidak terlepas dari pertolongan Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam menjalani aktivitasnya agar dapat istiqomah berada dalam kebaikan. Sehingga,

diharapkan guru honorer selalu melibatkan Allah dalam kegiatan kesehariannya dengan selalu berdoa dan memohon pertolongan agar diberikan kompetensi sosial yang baik sehingga hubungan dengan sesama manusia dapat terjalin dengan baik.

2) Kepala Sekolah

Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi sosial guru di SDN 134 Panorama sudah baik. Hanya saja, untuk pelaksanaan KKG tingkat sekolah peneliti menyarankan untuk lebih matang dan terstruktur baik dalam perancangan kegiatan, pengalokasian dana dan proses pelaksanaan. Selain itu, kepala sekolah lebih bersikap tegas apabila guru –guru enggan mengikuti KKG tingkat sekolah. Selain itu, libatkan Allah dengan cara berdoa agar guru-guru mampu mengikuti intruksi kepala sekolah, karena sesungguhnya hati manusia dikuasai oleh Allah dan Allah yang mampu membolak-balikannya. Kemudian, raihlah cinta-Nya Allah karena Allah akan memberikan segalanya yang dibutuhkan kepada hamba yang dicintai-Nya. Cara mendapatkan cintanya Allah adalah dengan melakukan ketaatan kepada-Nya seperti yang difirmankan dalam QS. Ali-Imran : 31, “Katakanlah “Ya Muhammad” Jika kamu benar-benar mencintai Allah maka ikutilah aku (Muhammad), niscaya Allah akan mencintai kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian...”.

3) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti untuk menjadi acuan/pedoman mengenai perbandingan upaya diri seorang guru untuk meningkatkan kompetensi sosial guru pada guru kelas non sertifikasi dan guru kelas sertifikasi di sekolah dasar.